Laporan akuntabilitas kinerja (LAKIP)

SUMATERA BARAT

TUAH SAKATO

Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Akuntabilitas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan dokumen resmi pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022, dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021–2026 yang merupakan penguatan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama serta Target Kinerja dari tahun-tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

Penyajian Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja, dengan memperhatikan hasil kinerja di bidang pemuda dan olahraga, sehingga laporan ini bisa memberikan masukan bagi penyusunan rencana kegiatan dan peningkatan kinerja sumber daya manusia di masa mendatang agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang. Dengan demikian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing kepemudaan dan keolahragaan serta mengoptimalkan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada tahun-tahun selanjutnya.

Akhir kata, dalam kesempatan ini kami patut menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini, dan semoga laporan akuntabilitas kinerja dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja untuk dapat melaksanakan program kebijakan pada tahun-tahun mendatang.

Padang, Januari 2023

Plt. KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT

Drs. Maifrizon, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19680513 199512 1 005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 ini merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misiorganisasi secara terukur dengan sasaran/target Ki

+nerja yang telah ditetapkan. Ringkasan eksekutif ini memberikan informasi singkat tentang capaian sasaran strategis, indicator kinerja, dan target serta capaian realisasi sebagai mana ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Dispora Sumbar tahun 2022.

Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2022 :

Tabel Ikhtisar
Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realiasasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	Orang	380	515	135.53
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Persentase	4.93	4.20	85.19
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Persentase	0.85	11.1	1305.8
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	Medali	260	74	284.66
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai	BB (73)		
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan Internal organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan Internal organisasi	Persentase	76.61	77.8	101.55

SumberData : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data pada Ikhtisar di atas, terdapat 6 (enam) Sasaran Strategis yang terdiri dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama, yaitu Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri, Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan, Meningkatnya Partisipasi

Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran, Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional, Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi dan Meningkatnya kualitas pelayanan Internal organisasi.

Keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis tersebut didukung oleh perencanaan program kegiatan yang baik dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus yang bertujuan untuk peningkatan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang merupakan perwujudan dari Sasaran Startegis V yaitu Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi berupa Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD.

Terkait kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di bidang keuangan tahun 2022, jika dibandingkan tahun 2021, sedikit mengalami penurunan karena tidak bisa dicairkannya anggaran hibah KONI karena pengurus KONI Provinsi Sumatera Barat sedang dalam proses gugatan hukum.

Realisasi Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
Tahun Anggaran 2021 & 2022

No	Uraian	2021			2022			Ket
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
A	**Pendapatan**	**102.350.000.00**	**366.102.000.00**	**357.70**	**836.975.000.00**	**983.944.900,00**	**117,56**	
1	Pendapatan	102.350.000.00	366.102.000.00	357.70	836.975.000.00	983.944.900,00	117,56	
B	**Belanja APBD**	**53.853.385.649.00**	**50.743.039.114.00**	**94.22**	**57.616.007.148,00**	**53.700.791.656,70**	**93,20**	
1	Belanja Operasi	53.323.060.049.00	50.261.107.114.00	94.26	56.332.736.903,00	52.419.285.603,70	93,05	
2	Belanja Modal	530.325.600.00	481.932.000	90.87	1.283.270.245,00	1.281.506.053,00	99,86	
C	**Belanja APBN**	**3.109.020.000.00**	**3.057.077.565.00**	**98.33**	**2.850.520.000,00**	**2.803.362.240,00**	**98**	
1	Dekonsentrasi	3.109.020.000.00	3.057.077.565.00	98.33	2.850.520.000,00	2.803.362.240,00	98	
	Jumlah	**57.064.755.649.00**	**54.166.218.679.00**	**94.92**	**61.303.502.148,00**	**57.488.098.796,00**	**93.78**	

Sumber Data :Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Penurunan daya serap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain :

1. Tidak bisa dicairkannya anggaran hibah KONI karena pengurus KONI Provinsi Sumatera Barat sedang dalam proses gugatan hukum.
2. Tidak terlaksananya beberapa event karena tidak dapat izin dari pemerintah daerah setempat.
3. Silva gaji dan tunjangan.
4. Sisa kontrak.
5. Sisa-sisa anggaran pada beberapa sub kegiatan.

Namun secara keseluruhan realisasi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dinilai baik dengan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja.

Untuk tahun berikutnya semoga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dapat melaksanakan program pembangunan pemuda dan olahraga dengan lebih efektif, efisien dan akuntabel, sehingga visi dan misi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

IKHTISAR EKSEKUTIF ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN ORGANISASI 1

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI 5

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)..... 6

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA 8

B. PERJANJIAN KINERJA..... 10

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA..... 13

B. HASIL PENGUKURAN KINERJA..... 14

C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 15

D. REALISASI ANGGARAN 29

BAB IV PENUTUP **39**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1
Keadaan Pegawai 4

Tabel 1.2
Tabel Aspek Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga 5

Tabel 2.1
Visi Misi Gubernur Sumatera Barat 8

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2022 10

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 12

Tabel 3.1
Pengukuran kriteria ketercapaian target indikator 14

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022..... 14

Tabel 3.3
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 16

Tabel 3.4
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2..... 19

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3..... 20

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3..... 20

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4..... 23

Tabel 3.7
Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 s.d 2022 28

Tabel.3.6
Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 s.d 2021 23

Tabel 3.8
Realisasi Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2021 & 2022 30

Tabel 3.9
Anggaran dan Realiasasi Keuangan per Program/Kegiatan/ Sub.Kegiatan Tahun 2022 32

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN ORGANISASI

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan mengamanatkan bahwa pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karenanya pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dan perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui upaya pelayanan kepemudaan yang berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional.

Undang - Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengamanatkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa melalui keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera, dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan olahraga merupakan salah satu pilar untuk memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh yang dapat mendukung produktivitas sumber daya manusia.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam LAKIP ini dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 yang didukung oleh data-data dari evaluasi kegiatan tahun sebelumnya.

Pembangunan di bidang pemuda dan olahraga sebagaimana tertuang dalam Renstra Dispora tahun 2016-2021 sebagai berikut: 1. Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional; dan 2. Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga. Lingkup tugas Dispora Prov. Sumbar berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 49 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah mencakup Sekretariat,

Bidang Pemberdayaan Pemuda, Bidang Pengembangan Pemuda, Bidang Pembudayaan Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kelompok Jabatan Fungsional, dan UPTD. Pada tahun 2018, UPTD PPLP berganti nomenklatur menjadi UPTD Kebakatan Olahraga (UPTD KBOR) Sumatera Barat berdasarkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan eselonering berada pada tingkat eselon II Provinsi dan mempunyai unsur pelaksana meliputi :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari : Sekretaris, Kasubag Keuangan, Fungsional Perencana Ahli Muda dam Fungsional Analis Kepegawaian.
3. Bidang Pemberdayaan Pemuda, terdiri dari : Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda dan 3 (tiga) orang Analis Kebijakan Ahli Muda.
4. Bidang Pengembangan Pemuda, terdiri dari : Kepala Bidang Pengembangan Pemuda dan 3 (tiga) orang Analis Kebijakan Ahli Muda.
5. Bidang Pembudayaan Olahraga, terdiri dari : Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga dan 3 (tiga) orang Analis Kebijakan Ahli Muda.
6. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, terdiri dari : Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan 3 (tiga) orang Analis Kebijakan Ahli Muda.
7. UPTD – KBO, terdiri dari : Kepala UPTD – KBO , Kasubag Tata Usaha, Kepala Seksi Pendidikan dan Latihan, dan Kepala Seksi Sarana dan prasarana.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan unsur pelaksana penyelenggara pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

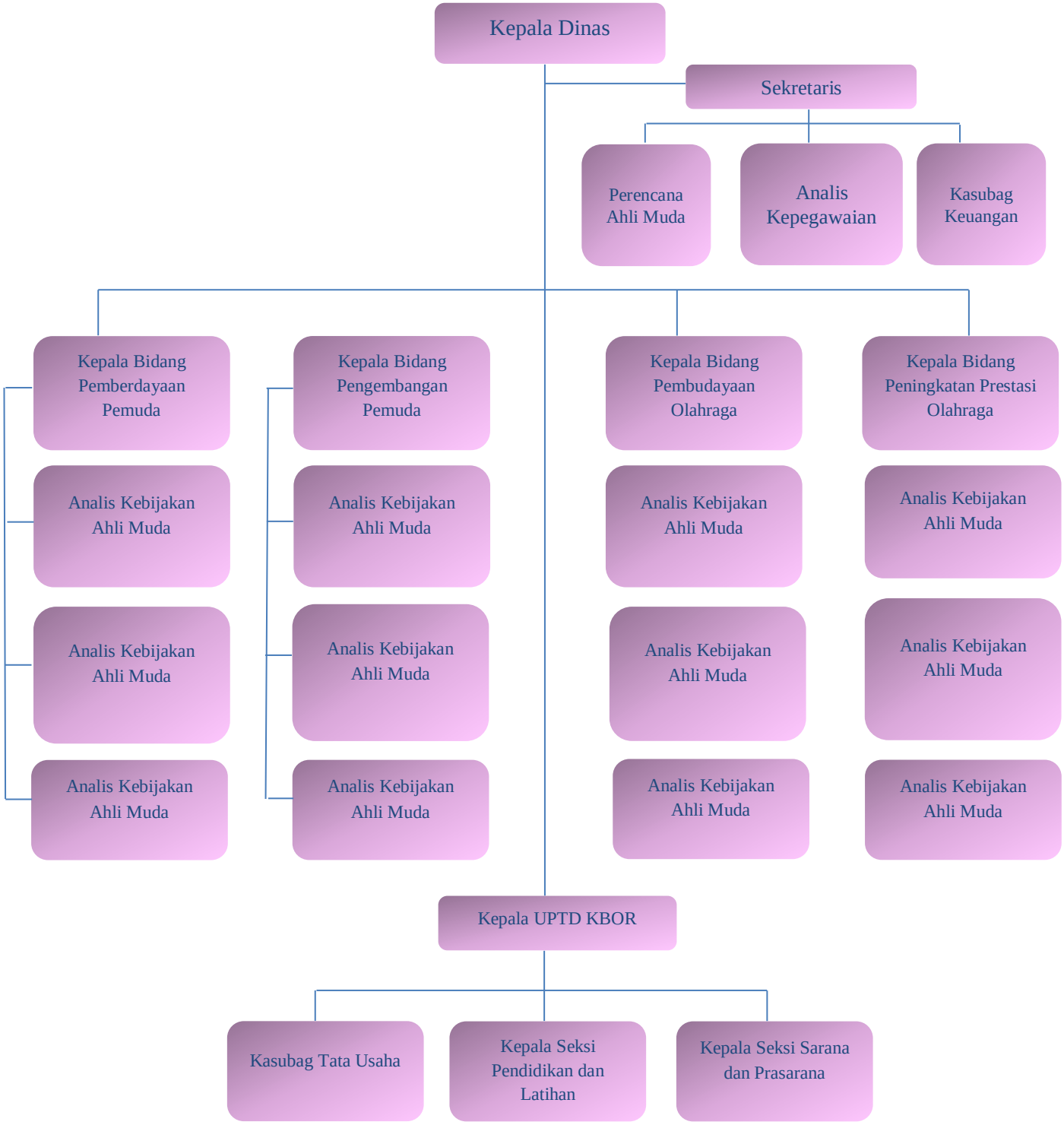

Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

1. Uraian Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 49 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, pada pasal 519 dan pasal 520 disebutkan Kedudukan dan Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga serta pada pasal 521 disebutkan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga.

Pada BAB XXII Bagian Kesatu kedudukan Dinas Pemuda dan Olahraga pada pasal 519 ayat (1) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 49 Tahun 2021 dijelaskan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan dibidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah; dan ayat (2) Dinas Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pemuda dan Olahraga yang menjadi kewenangan provinsi serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada provinsi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, dalam Pasal 521 ayat (2) Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
b. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Pemuda dan Olahraga:
d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang pemuda dan olahraga;
e. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mempermudah pelaksaan tugas, fungsi dan tata kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka telah diuraikan pembagian tugas antara sekretariat dan bidang yang ada, sebagai berikut :

Tabel. 1.1
Keadaan Pegawai

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Personil
1	Pembina Utama Madya	IV.d	1
2	Pembina Utama Muda	IV.c	-
3	Pembina Tk.I	IV.b	5
4	Pembina	IV.a	5
5	Penata Tk.I	III.d	20
6	Penata	III.c	4
7	Penata Muda Tk.I	III.b	11
8	Penata Muda	III.a	20

9	Pengatur Tk.I	II.d	11
10	Pengatur	II.c	5
11	Pengatur Muda Tk.I	II.b	2
12	Pengatur Muda	II.a	
Jumlah			**84**

Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sumber daya manusia yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebanyak 84 orang, tenaga Outsourching sebanyak 36 orang.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang yang diembannya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah menyusun Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 - 2026. Rencana strategis tersebut dijabarkan ke dalam rencana kerja per tahunnya.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat masuk dalam Misi kesatu Gubernur Sumatera Barat *"Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing"* dan Misi keempat *"Meningkatkan Usaha Perdagangan dan Industri Kecil/Menengah serta Ekonomi Berbasis Digital"*. Berdasarkan Misi Gubernur tersebut maka dirumuskan tujuan Dispora Provinsi Sumatera Barat pada Renstra yang memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan misi-misi yang sudah ditetapkan.

Tujuan pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang didasarkan pada masing-masing misi sebagai berikut :

Tabel. 1.2
Tabel Aspek Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Tingkat partisipasi pemuda dalam program kepemudaan	1.1 Meningkatnya wirausaha muda yang mandiri	- Jumlah wirausaha muda yang mandiri	380	348	348	348	348
			1.2 Meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	- Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi	4.93	5.16	5.39	5.62	5.85

				kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan					
2.	Meningkatnya Kebugaran Masyarakat	Tingkat kebugaran masyarakat Sumatera Barat	2.1 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas kebugaran	- Tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran	0.85%	0.90%	0.95 %	1.0 %	1.05 %
			2.2 Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat di tingkat regional dan nasional	- Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	26	26	41	29	29
3.	Meningkatnya Organisasi yang akuntabel dan melayani	Nilai akuntabilitas kinerja	3.1 Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi	- Nilai akuntabilitas kinerja OPD	BB (73)	BB (73.50)	BB (74)	BB (74. 50)	BB (75)
		Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	3.2 Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	- Tingkat kepuasan terhadap pelayanan internal organisasi	76.61	77	78	79	80

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Permasalahan pelayanan yang tertuang dalam Rencana Strategis jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat antara lain :

- Terbatasnya ruang kreatif untuk menumbuhkan talenta pemuda pada berbagai bidang
- Belum optimalnya peran dan fungsi organisasi kepemudaan
- Masih minimnya sarana dan prasarana olahraga sesuai standar nasional dan internasional
- Belum adanya jaminan kesejahteraan bagi atlet berprestasi termasuk mantan atlet

Berdasarkan permasalahan pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tersebut, maka munculah isu-isu strategis yang merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat didasarkan pada Tupoksi yang sudah ditetapkan dan dikaitkan dengan Visi dan Misi Provinsi Sumatera Barat sehingga terjadi kesinambungan arah dan tujuan pembangunan secara umum.

Berikut ini isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat :

1. Rendahnya kompetensi pemuda usia produktif
2. PHK akibat pengurangan tenaga kerja dan menurunnya tingkat produktifitas

3. Rendahnya kesadaran pemuda untuk meningkatan daya saing dan ekonomi kreatif
4. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran.
5. Rendahnya prestasi olahraga melalui penambahan sentra/klub olahraga unggulan dan strategis, SDM tenaga keolahragaan, kompetisi-kompetisi olahraga serta pembangunan sarana dan prasarana olahraga.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa depan tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD. Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam hal ini periode Tahun 2021-2026 sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah. Proses inilah yang akan menghasilkan Rencana Strategis (Renstra) instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya. Sejalan dengan RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, visi Gubernur Sumatera Barat adalah adalah:

Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mendukung misi Gubernur Sumatera Barat pada misi :

- Misi 1 : *Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing"*

  Tujuan : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Unggul dan Berdaya Saing.

Tabel. 2.1
Visi Misi Gubernur Sumatera Barat

Visi: ***Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan***				
No	**Misi dan Program KD dan Wakil KD terpilih**	**Permasalahan Pelayanan SKPD**	**Faktor**	
			Penghambat	**Pendorong**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi 1: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing Tujuan: Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, unggul dan berdaya saing	Masih minimnya sarana dan prasarana olahraga sesuai standar nasional dan internasional	Minim informasi data ketersediaan asset tanah yang clear and clean (bersertifikat) milik Pemprov Sumbar yang dapat digunakan	Adanya dorongan dan dukungan masing-masing cabor untuk menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional /internasional

2	Misi 4 : Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital Tujuan : Mewujudkan perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital yang tangguh dan berdaya saing	Belum adanya jaminan kesejahteraan bagi atlet berprestasi termasuk mantan atlet	Belum adanya regulasi di tingkat Daerah yang mengatur jaminan kesejahteraan atlet dan mantan atlet berprestasi	Perlu adanya komitmen BUMN, BUMD dan swasta yang bergerak di Sumatera Barat untuk mendukung jaminan kesejahteraan atlet dan mantan atlet
		Terbatasnya ruang kreatifitas untuk menumbuhkan talenta pemuda pada berbagai bidang	Kurangnya kesadaran pemuda akan masalah masa depannya	Semangat persatuan dan kesatuan yang wajib dimiliki para pemuda
		Belum optimalnya peran dan fungsi organisasi kepemudaan	Terlena dengan fasilitas yang dimiliki khususnya gadget	Semangat sumpah pemuda harus tetap ada karena sumpah pemuda adalah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia
		Masih minimnya event yang bermuatan kompetisi kepemudaan	Masih banyak jumlah pengangguran	Perkembangan teknologi digital menciptakan terbentuknya media baru dalam transaksi dagang yang memudahkan pelakumusaha berhubungan dengan konsumen/pembeli tanpa ada batasan apapun
			Keterbatasan jaringan atau kendala teknis yang trejadi akibat kesalahan pada system internet yang mungkin terjadi	Proses transaksi yang sangat cepat walau tidak bertatap muka dan bisa dilakukan dimana saja hanya dengan media elektronik
			Tidak semua pelaku usaha memiliki teknologi atau memahami fungsi/system kerja transaksi elektronik berbasis digital	Kemudahan pelaku usaha dalam memasarkan, menjual atau mempromosikan barang/produk yang ditawarkan hanya dengan media social yang ada pada saat ini seperti facebook, instagram, twitter dab lain sebagainya
			Keterbatasan kemampuan pelaku usaha dalam menyediakan alat-alat atau media elektronik yang harganya relatif mahal dan tidak terjangkau oleh pelaku usaha kecil/mikro	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang pembangunan kepemudaan dalam mengembangkan kreatifitasnya

			Belum terpenuhinya sarana dan prasarana untuk pemuda dalam mengembangkan kreatifitasnya	Koordinasi dan penegasan kembali untuk mengoptimalkan dukungan dalam pembangunan kepemudaan ke kabupaten/kota
			Belum optimalnya dukungan dari pemerintah kabupaten/kota dalam pembangunan kepemudaan	Perkembangan penggunaan internet, sehingga pelaku bisnis untuk memanfaatkan internet dalam proses berbisnis
			Kurangnya sumber daya pemuda dalam penggunaan digital	Mengandalkan keterbukaan informasi dan aksesibilitas

Perencanaan Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara lengkap termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) yang disusun melalui suatu proses dengan orientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu 5 tahun, secara sistematik dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan potensi, peluang, tantangan, dan hambatan yang memuat visi, misi, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan serta Indikator keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

B. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dokumen ini berisi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target kinerja yang diperjanjikan dalam satu tahun serta memuat rencana anggaran untuk program dan kegiatan yang mendukung

pencapaian sasaran strategis. Target dari indikator kinerja sasaran program dan sasaran kegiatan ditetapkan dalam bentuk satuan yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik indikator yang digunakan. Satuan kuantitatif yang dapat dihitung dan diukur, sehingga dapat dinilai untuk menentukan tingkat keberhasilan dari masing-masing program. Program yang disertai dengan indikator hasil program dan indikator hasil kegiatan dituangkan dalam satu dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Kegiatan dan anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	380 orang
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	4,93 %
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	0,85 %
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	26 medali
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	BB (73)
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan Internal organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan Internal organisasi	76,61%

Pada minggu pertama Juni dimulai dilakukan Perubahan Rencana Kerja Tahun 2022 sesuai Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat nomor 050/328/V/P2EPD/Bappeda-2022. Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2022 dapat dilakukan apabila berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya dalam tahun berjalan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan, meliputi :

1. Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi prioritas pembangunan daerah, kerangka ekonomi daerah dan keuangan daerah, rencana program dan kegiatan RKPD berkenaan; dan /atau
2. Keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk tahun berjalan.

3. Perubahan Sasaran Strategis pada Perjanjian Kinerja Awal Meningkatnya kualitas pelayanan Internal organisasi, setelah review dari Kemendagri menjadi Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi.

   Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah perubahan dokumen Perjanjian Kinerja untuk menyesuaikan anggaran proram kegiatan tanpa merubah Indikator dan Target Kinerja pada Perjanjian Kinerja awal.

Tabel. 2.3
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	380 orang
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	4,93 %
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	0,85 %
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	26 medali
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	BB (73)
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan Internal organisasi	76,61%

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam tahun 2022 yang ditujukan untuk memenuhi target rencana kinerja yang telah ditetapkan. Dalam uraian berikut disajikan pula akuntabilitas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dari aspek keuangan, sumber daya manusia. dan sarana prasarana sebagai unsur penunjang pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran dalam rangka mewujudkan misi yang telah ditetapkan.

A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran pencapaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022. Metode pengukuran yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja dimaksud digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan mencapai sasaran strategis dalam rangka mewujudkan indikator kinerja utama Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat serta menjelaskan atas keberhasilan dan kegagalannya. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis ditentukan oleh pencapaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh atau dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran memuat tentang sasaran strategis, Indikator kinerja sasaran (outcome) target kinerja (output), realisasi, persentase capaian target kinerja, program dan kegiatan, dan persentase realisasi anggaran per program dan kegiatan.

Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator kinerja, Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung nilai

Pencapaian Sasaran untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja, dengan rumusan:

$$\%Capaian = \frac{RealisasiKinerja}{TargetKinerja} x100\%$$

$$\text{Peringkat} = \frac{(2xTarget) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} x100\%$$

Terdapat 5 (lima) kriteria yang digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategismengevaluasi kinerja dengan memperhatikan perbandingan antara realisasi dan target kinerja maupun anggaran. sebagaimana tercantum pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran kriteria ketercapaian target indikator

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85 % - 100 %	Sangat Baik
2	69 % - 84 %	Baik
3	53 % - 68 %	Cukup
4	< 53 %	Gagal

Sumber Data : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

B. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta target dan capaian realisasinya.

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realiasasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	Orang	380	515	135.53
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Persentase	4.93	4.20	85.19

3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Persentase	0.85	11.1	1305.8
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	Medali	260	74	284.66
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai	BB (73)		
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan Internal organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan Internal organisasi	Persentase	76.61	77.8	101.55

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data pada tabel 3.2 di atas terdapat 6 (enam) Sasaran Strategis yang terdiri dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama yaitu Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri, Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran, Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional, Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD dan Tingkat kepuasan terhadap pelayanan Internal organisasi.

Keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis tersebut didukung oleh perencanaan program kegiatan yang baik dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus yang bertujuan untuk peningkatan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang merupakan perwujudan dari Sasaran Startegis ke V yaitu Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi melalui Indikator Kinerja melalui Indikator Kinerja berupa Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD.

C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pencapaian sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1 :
Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis I **Meningkatnya Partisipasi dan Prestasi Pemuda Sumatera Barat Pada Event Nasional** terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah

Wirausaha Muda yang Mandiri. Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.3
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realiasasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	Orang	380	515	135.53	Sangat baik

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Capaian setiap indikator kinerja merupakan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik dan tepat. Sehingga ketercapaian target dari sasaran tersebut dapat dilihat pada realisasi melalui indikator - indikator kinerja seperti pada tabel di atas. Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Sangat Baik.**
Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja pada Sasaran Strategis I dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.1 Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri

Indikator Kinerja berupa Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri berhasil mencapai realisasi target 135.53% yang diwujudkan melalui Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi, dengan sub kegiatan **:**

1.1.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi.

a. Gambaran Umum Kegiatan

Kewirausahaan merupakan salah satu dimensi penting dalam membentuk jiwa pemuda Indonesia, disamping jiwa kepemimpinan dan kepeloporan. Selain itu, kewirausahaan pemuda perlu dikembangkan untuk mendorong kemandirian pemuda di bidang ekonomi, Mengingat tingkat pengangguran di Indonesia saat ini yang masih cukup tinggi. Survey membuktikan semakin banyak kesempatan berwirausaha di sebuah Negara, maka akan semakin baik pula iklim ekonomi di Negara tersebut.

Tujuan pelatihan peningkatan kapasitas daya saing wirausaha muda provinsi Sumatera Barat tahun 2022 adalah :

1. Meningkatkan kemampuan berwirausaha bagi wirausaha muda Sumatera Barat dalam mengembangkan usaha mandiri yang berbasis pada keunggulan lokal dengan pemanfaatan teknologi digital.
2. Meningkatkan semangat wirausaha muda Sumatera Barat terkait dengan tata kelola dan promosi usaha. Sehingga dapat memperluas jaringan usaha dan sebaran penjualan atau pasar sebagai dampak dari pengelolaan tersebut, kapasitas produksi dapat ditingkatkan.
3. Mendorong berkembangnya usaha masyarakat yang terfokus dan terintegrasi antara potensi wilayah dan pasar secara berkelanjutan agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

Peserta pelatihan ini memiliki kriteria persyaratan ;

1. Pemuda berusia 16 s.d 30 tahun (sesuai UU No.40/2009 tentang Kepemudaan)
2. Telah memiliki usaha di bidang berbagai bidang
3. Memiliki akun facebook, instagram atau media sosial lainnya
4. Belum pernah mengikuti kegiatan yang sama di Provinsi Sumatera Barat

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) angkatan yang berjumlah 405 (empat ratus lima) orang dari seluruh Kabupaten/Kota. Kegiatan ini merupakan Program Unggulan Gubernur Sumatera Barat di Tahun 2022 yaitu mencetak 100 ribu entrepreneur muda yang unggul dan berdaya saing.

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Jumlah Wirausaha Muda yang ditingkatkan Keterampilannya dalam Memanfaatkan Teknologi Digital dan Manajemen Ekspsor pada sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dengan kode rekening 2.19.02.1.01.02 sebesar Rp. 1.280.720.000.-

1.1.2 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi.

a. Gambaran Umum Kegiatan

Pemuda merupakan harapan bangsa dan Negara yang menjadi komponen penting dalam menentukan perjalanan bangsa dan Negara sebagai penerus cita-cita kemerdekaan.

Untuk itu perlu ditingkatkan kapasitas, kualitas, daya saing dan berwawasan yang luas, apalagi bergulat pada era teknologi industri dan informasi yang semakin berkembang pesat dewasa ini.

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah :

1) Memberikan pengetahun dan keterampilan dasar untuk menjadi kader politisi yang cerdas dan berintegritas kepada pemuda di kabupaten/kota untuk mempersiapkan diri bergabung dengan partai politik di masing-masing daerah serta membangun kehidupan politik Indonesia yang bermartabat dan anti-korupsi;
2) Menyiapkan pemuda kader bela Negara yang memiliki sikap nasionalisme kepada bangsa dan Negara serta siap sedia dalam memperjuangkan dan membela bangsa dari segala ancaman dan kerusakan baik dari dalam dan luar. Terutama adalah generasi muda yang memiliki kelebihan yang luar biasa dalam diri mereka;
3) Meningkatkan cara pandang pemuda kader terhadap ideology, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan Negara kesatuan Republik Indonesia;
4) Meningkatkan kreativitas pelaku ekonomi kreativ bagi pemuda kader dalam rangka mendukung program unggulan pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Peserta dari kegiatan ini merupakan Pemuda Nagari usia 16-30 tahun sesuai Undang-undang nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan utusan kabupaten/kota. Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) angkatan dengan jumlah total 110 (seratus sepuluh) orang. Tempat pelaksanaan kegiatan angkatan I dan II di Hotel Grand Rocky Bukittinggi dan angkatan ke III dilaksanakan di Grand Royal Denai Bukittinggi, dilanjutkan ke SMESCO Indonesia (Jakarta), Maribaya, Rumah Mode (Bandung) Jawa Barat.

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Jumlah pemuda kader yang ditingkatkan kapasitas daya saingnya pada sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dengan kode rekening 2.19.02.1.01.03 sebesar Rp. 2.124.932.465.-

SASARAN STRATEGIS 2 :
Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja : Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan. Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realiasasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Persentase	4.93%	4.2%	85.19	Baik

Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Baik.**

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja pada sasaran strategis 2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1. Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

Indikator Kinerja berupa Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan berhasil mencapai realisasi target 85.19% yang diwujudkan melalui Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi, dengan sub kegiatan **:**

2.1.1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi

a. Gambaran Umum Kegiatan

Organisai kepemudaan merupakan suatu wadah atau tempat erkumpul yang memiliki sistematika terpimpin, terkendali dan terencana serta memiliki tujuan bersama. Sebagai wadah atau tempat berkumpul tentunya organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk perkembangan kepemudaan. Organisasi yang baik tentu memiliki pola menajemen yang baik dan sistematik. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang kepemudaan dan olahraga. Berdasarkan peraturan daerah Provinsi Sumatera Barat Dispora memiliki wewenang

diantaranya melaksanakan pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1) Mengembangkan potensi peserta menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri;
2) Meningkatnya pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan;
3) Meningkatkan dan mengembangkan serta memperluas wawasan;
4) Menumbuhkan, meningkatkan dan memantapkan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga Negara khususnya generasi muda sebagai penerus perjuangan bangsa dalam menjalankan organisasi kepemudaan.

Peserta kegiatan Latihan Manajemen Organisasi Pemuda Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 berjumlah 226 (dua ratus dua puluh enam) orang. Peserta berasal dari pemuda-pemudi dari anggota organisasi dari kabupaten/kota di Sumatera Barat.

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Jumlah pengurus organisasi kepemudaan yang ditingkatkan kapasitasnya pada sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dengan kode rekening 2.19.02.1.02.02 sebesar Rp. 747.752.750.-

SASARAN STRATEGIS 3 :

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja : Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran. Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realiasasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Persentase	0.85%	11.1%	1305.8	Sangat Baik

Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Sangat Baik.**

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja pada sasaran strategis 3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran

Indikator Kinerja berupa Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran berhasil mencapai realisasi target 11.1% yang diwujudkan melalui Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan, Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi, dengan sub kegiatan **:**

3.1.1. Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan perkumpulan olahraga dan penyelenggaraan kompetisi oleh satuan pendidikan menengah dan khusus

a. Gambaran Umum Kegiatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membudayakan atau mengembangkan olahraga dilingkup satuan pendidikan dan khusus. Penyelenggaraan kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi siswa-siswa untuk gemar berolahraga. Bentuk dari sub kegiatan ini antara lain clasmeeting di beberapa sekolah, Kejurnas pencak silat antar satuan pendidikan Tahun 2022 dan Pekan Olahraga Pondok Pesantren Daerah Tingkat Sumatera Barat Tahun 2022.

Tujuan pelaksanaan Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan perkumpulan olahraga dan penyelenggaraan kompetisi oleh satuan pendidikan menengah dan khusus antara lain :

1) Sebagai ajang pencarian bibit-bibit atlet tingkat pelajar;
2) Sebagai ajang untuk pencarian atlet berprestasi ditingkat pelajar;
3) Untuk memotivasi pelajar agar gemar berolahraga.

Peserta dari kegiatan clasmeeting terdiri dari siswa-siswi SMA di beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, Pekan Olahraga Pondok Pesantren Daerah (POSPEDA) terdiri dari atlet dari Pondok Pesantren Daerah yang ada di Sumatera Barat dan Kejurnas Pencak Silat terdiri dari atlet pelajar SMP/SMA se Indonesia.

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran pada Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan perkumpulan olahraga dan penyelenggaraan kompetisi oleh satuan pendidikan menengah dan khusus.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dengan kode rekening 2.19.03.1.01.02 sebesar Rp. 1.149.999.950.-

3.1.2. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga multi event dan Single Event Tingkat Provinsi

a. Gambaran Umum Kegiatan

Kegiatan ini diaplikasikan ke dalam kegiatan car free day (hari bebas berkendaraan) dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berolahraga. Kegiatan car free day ini dilaksanakan dari bulan September s/d Desember 2022 dengan lokasi dari jalan Rasuna Said sampai dengan Jendral Sudirman. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini, terbukti dengan bnyak pengunjung yang datang ke kawasan car free day mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua dengan total pengunjung diperkirakan sekitar 10.000 orang yang dimulai dari pukul 06.00 sampai dengan pukul 10.00 pagi.

Kegiatan ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat Sumatera Barat khususnya Kota Padang dalam berolahraga. Tujuan kegiatan car free day ini antara lain;

1) Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran,
2) Lebih memotivasi masyarakat untuk berjalan kaki,
3) Bisa mengikuti berbagai kegiatan olahraga,
4) Menghirup udara yang lebih sehat dan segar,
5) Interaksi sosial masyarakat lebih terjalin,
6) Meminimalisir polusi udara.

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran pada Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dengan kode rekening 2.19.03.1.02.01 sebesar Rp. 3.402.850.000.-

SASARAN STRATEGIS 4 :

Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis 4 Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja : Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional. Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realiasasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	Medali	26	74	284.66	Sangat Baik

Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Sangat Baik.**

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja pada sasaran strategis 4 dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.1. Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

Indikator Kinerja berupa Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional berhasil mencapai realisasi target 74 medali emas yang diwujudkan melalui Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan, Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga, dengan sub kegiatan **:**

4.1.1. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event

a. Gambaran Umum Kegiatan

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dengan Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan

Single Event merupakan ajang bagi atlet untuk mengukur kemampuan yang telah dilatih. Kegiatan ini terdiri dari beberapa kejuaraan tingkat regional dan nasional diantaranya :

1. Festival Olahraga Nasional (FORNAS) di Sumatera Selatan pada tanggal 1 s.d 7 Juli Tahun 2022.
2. Pekan Olahraga Nasional SOIna (PeSoNas) di Semarang Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 2 s.d 8 Juli 2022.
3. Piala Kasad Liga Santri PSSI di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat pada tanggal 1 s.d 18 Oktober 2022.
4. Kejuaraan Nasional cabang olahraga Tenis Meja di Manado pada tanggal 15 s.d 22 Oktober 2022.
5. Pekan Olahraga Wartawan Nasional (PORWANAS) di Malang Jawa Timur tanggal 21 s.d 27 November 2022.
6. Pekan Olahraga Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS) di Solo Jawa Tengah pada 22 s.d 28 November 2022
7. Pra Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Pra POPNAS) di Jakarta pada tanggal 23 s.d 30 November 2022
8. Kejuaraan Nasional antar PPLP se Indonesia cabang olahraga tinju di Medan pada tanggal 4-11 Oktober 2022.

b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional pada Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dengan kode rekening 2.19.03.1.02.03 sebesar Rp. 3.518.525.786.-

SASARAN STRATEGIS 5 :

Meningkatnya akuntabilitas kinerja Organisasi

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis 5 ini adalah Meningkatnya tata kelola organisasi, Pencapaian target kinerja dilakukan melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan Sub Kegiatan :

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
4. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
5. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD
6. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
8. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
9. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
10. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun
11. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD

Seluruh instansi pemerintah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja di setiap tahunnya. Hal itu merupakan salah satu wujud penguatan akuntabilitas kinerja yang merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematik dan melembaga.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggujawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yg merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis. perencanaan kinerja. pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun secara sistematis dan berkesinambungan. Proses ini menghasilkan suatu rencana stategis yg memuat visi. misi. tujuan. sasaran. dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program. kebijakan. sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran Kinerja dengan mempergunakan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Bahan - bahan dan data untuk penyusunan pelaporan kinerja bersumber : Dokumen RPJMD. Dokumen Renstra. Kebijakan Umum Instansi. Bidang Kewenangan.Tugas dan Fungsi. Informasi Data Kinerja. Data statistik. Kelaziman pada bidang tertentu dan perkembangan ilmu pengetahuan. Indikator Kinerja Utama dikatakan baik apabila IKU tersebut setidaknya mempunyai karakteristik sebagai berikut : Specific (spesifik). Measurable (dapat diukur). Achievable (dapat dicapai). Result Oriented (berorientasi kepada Hasil). Relevan (berkaitan dengan tujuan dan sasaran). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah Alat Ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa : Hasil (Outcome) : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud. berdasarkan Output (Keluaran) atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan; Keluaran (Output) : Bagaimana Produk yang Dihasilkan secara Langsung oleh adanya Kebijakan atau Program. berdasarkan Input (Masukan) yang digunakan.

Standar bagi dasar melakukan Evaluasi Kinerja adalah : Ketaatan (compliance) berkaitan dengan upaya audit. dengan mempertanyakan sejauh mana transaksi oleh pemerintah telah sejalan atau sesuai dengan ketentuan hukum atau peraturan perundangundangan; Efisiensi (efficiency) berkaitan dengan sejauh mana instansi pemerintah telah mencapai tingkat produktivitas optimum atas dasar sumber daya yang telah digunakan; Efektivitas (Effectiveness) berkaitan dengan sejauh mana Tingkat Pencapaian Tujuan Kebijakan atas dasar Pemanfaatan Sumber Daya Publik. Hasil Evaluasi kinerja diharapkan dapat memberikan feedback untuk : Meningkatkan Mutu Pelaksanaan Pengelolaan Aktifitas organisasi ke arah yang lebih baik; Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja organisasi; Memberikan Informasi yang lebih memadai dalam menunjang Proses Pengambilan Keputusan; Meningkatkan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya yang tersedia; Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan organisasi; Mengarahkan pada Sasaran dan Tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh instansi terkait. pencapaian hasil penilaian kinerja Dispora Sumbar pada tahun 2020 mendapatkan nilai **BB**. sedangkan hasil penilaian tahun 2021 sudah mencapai nilai lebih baik tetapi masih pada kategori **BB** sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam rangka pencapaian target pada sasaran strategis 5, telah diupayakan perbaikan dalam pencapaian target. Penguatan – penguatan dilakukan tidak hanya bersifat konsultasi dan koordinasi dengan instansi terkait. namun juga upaya penyusunan dokumen yang memenuhi kriteria.

SASARAN STRATEGIS 6 :

Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis 5 ini adalah Meningkatnya tata kelola organisasi, dengan indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi (target kinerja 76.61%, realisasi 77.8% dengan capaian 101.55%). Pencapaian target kinerja dilakukan melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan Sub Kegiatan :

1. Pengamanan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
2. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
3. Penataausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
5. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
7. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
8. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
9. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
10. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
11. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
12. Pengadaan Mebel
13. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
14. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
15. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
16. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
17. Pemeliharaan Mebel
18. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
19. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
20. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan inovasi pelayanan publik pada masing-masing instansi pemerintah secara berkala sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Pada Dinas Pemuda dan Olahraga jenis

pelayanan yang diadakan adalah non pelayanan dasar pada pengembangan kepemudaan, peningkatan aktivitas kebugaran masyarakat dan peningkatan prestasi olahraga.

Indikator yang perlu dilakukan untuk menerapkan peningkatan kualitas pelayanan publik, yaitu :

a. Standar pelayanan yang mengacu pada kondisi yang seharusnya dilakukan seperti unit kerja telah memiliki kebijakan standar pelayanan, memiliki SOP bagi pelaksana standar pelayanan dan melakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan dan SOP.
b. Budaya pelayanan prima bahwa layanan terhadap publik harus memberikan rasa nyaman.
c. Sistem penerima tamu yang nyaman dengan menyediakan fasilitas penunjang seperti ; menyediakan ruang laktasi/menyusui, menyediakan fasilitas bagi kaum disabilitas dan pelayanan lainnya.

Tabel 3.7
Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 s.d 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Capaian (%)		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
	Meningkatnya wirusaha muda yang mandiri	Jumlah wirausaha muda yang mandiri	NA	NA	515 orang	NA	NA	135.53
	Meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	NA	NA	4.20%	NA	NA	85.19
	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	NA	NA	11.1%	NA	NA	1305.8
	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	NA	NA	74	NA	NA	284.66
	Meningkatnya akuntabilitas	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	NA	NA	-	NA	NA	-

	kinerja Organisasi	OPD						
	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	NA	NA	77.8	NA	NA	101.55

D. REALISASI ANGGARAN

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja utama pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat diperlukan dukungan dana atau anggaran agar dapat terlaksana dengan baik. Pencapaian target kinerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara umum dapat dikategorikan Sangat Baik karena banyak kegiatan dapat mencapai seluruh target kinerja yang telah ditentukan sebagaimana tercantum pada Rencana Kinerja (RENJA) Perubahan Tahun Anggaran 2022. Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Penyesuaian APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2022 total pagu anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar Rp. 57.616.007.148,00 realisasi Rp.53.700.791.656,70. Secara lebih rinci sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Realisasi Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
Tahun Anggaran 2021 & 2022

No	Uraian	2021			2022			Ket
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
A	**Pendapatan**	**102.350.000.00**	**366.102.000.00**	**357.70**	**836.975.000.00**	**983.944.900,00**	**117,56**	
1	Pendapatan	102.350.000.00	366.102.000.00	357.70	836.975.000.00	983.944.900,00	117,56	
B	**Belanja APBD**	**53.853.385.649.00**	**50.743.039.114.00**	**94.22**	**57.616.007.148,00**	**53.700.791.656,70**	**93,20**	
1	Belanja Operasi	53.323.060.049.00	50.261.107.114.00	94.26	56.332.736.903,00	52.419.285.603,70	93,05	
2	Belanja Modal	530.325.600.00	481.932.000	90.87	1.283.270.245,00	1.281.506.053,00	99,86	
C	**Belanja APBN**	**3.109.020.000.00**	**3.057.077.565.00**	**98.33**	**2.850.520.000,00**	**2.803.362.240,00**	**98**	
1	Dekonsentrasi	3.109.020.000.00	3.057.077.565.00	98.33	2.850.520.000,00	2.803.362.240,00	98	
	Jumlah	**57.064.755.649.00**	**54.166.218.679.00**	**94.92**	**61.303.502.148,00**	**57.488.098.796,00**	**93.78**	

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan tampilan data di atas. terlihat bahwa realisasi keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara umum **Baik**. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sedikit mengalami penurunan persentase realisasi keuangan.

Untuk realisasi pendapatan dari Rp. 836.975.000.00 yang ditargetkan terealisasi sebesar Rp. 983.944.900,00 atau setara dengan 117,56%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, terjadi kenaikan pendapatan yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh kenaikan target karena rincian objek retribusi sewa tanah dan bangunan sudah bertambah.

Penurunan capaian realisasi juga dialami pada capaian belanja yang bersumber dari APBD. Hal ini disebabkan oleh tidak bisa dicairkannya anggaran hibah KONI karena pengurus KONI Provinsi Sumatera Barat sedang dalam proses gugatan hukum.

Terdapatnya sisa lebih pelaksanaan anggaran (SILPA) pada anggaran baik yang bersumber dari APBD maupun APBN disebabkan karena :

a. **Sisa kontrak / Tender**
   Hal ini merupakan sisa efisiensi dari penetapan harga penawaran yang lebih rendah. pantas. dan wajar dan tidak mengurangi kualitas.
b. **Sisa efisiensi / Sisa Dana**
   Hal ini terjadi karena telah dilakukan efisiensi dari perjalanan dinas dan belanja barang dan jasa.

Untuk mendukung dan mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja, ada beberapa kegiatan yang terdiri dari sub-sub kegiatan untuk menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja tersebut seperti diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Anggaran dan Realiasasi Keuangan per Program/Kegiatan/Sub.Kegiatan
Tahun 2022

No	Uraian	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6
[I]	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**14.973.999.303,00**	**14.262.888.021,70**	**95,25**	**711.111.281,30**
I	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**662.979.576,00**	**609.225.301,00**	**91,89**	**53.754.275,00**
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	239.163.450,00	232.249.050,00	97,11	6.914.400,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	12.825.226,00	8.811.400,00	99,05	4.013.826,00
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	9.737.500,00	8.753.400,00	89,89	984.100,00
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	8.658.600,00	8.476.600,00	97,90	182.000,00
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	13.602.500,00	6.033.800,00	44,36	7.568.700,00
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	78.646.400,00	71.329.784,00	90,70	7.316.616,00
7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	300.345.900,00	273.571.267,00	91,09	26.774.633,00

II	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**9.160.995.438,00**	**8.839.362.301,00**	**96,49**	**321.633.137,00**
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.409.714.938,00	8.125.520.181,00	96,62	284.194.757,00
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	413.555.500,00	385.935.500,00	93,32	27.620.000,00
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	172.169.650,00	165.028.350,00	95,85	7.141.300,00
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	165.555.350,00	162.878.270,00	98,38	2.677.900,00
III	**Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**	**349.736.259,00**	**328.793.250,00**	**94,01**	**20.943.009,00**
1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	136.793.550,00	125.046.380,00	91,41	11.747.170,00
2	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	88.585.390,00	79.987.250,00	90,29	8.598.140,00
3	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	124.357.319,00	123.759.620,00	99,52	597.699,00
IV	**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**210.927.080,00**	**143.839.086,00**	**68,19**	**67.087.994,00**
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	58.500.000,00	58.344.000,00	99,73	156.000,00
2	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	152.427.080,00	85.495.086,00	56,09	66.931.994,00
V	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**1.336.956.750,00**	**1.327.510.476,00**	**99,29**	**9.446.274,00**

1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	107.639.500,00	106.803.080,00	99,22	836.420,00
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	295.735.000,00	295.627.379,00	99,96	107.621,00
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	201.695.950,00	196.264.810,00	97,31	5.431.140,00
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	50.000.000,00	49.176.750,00	98,35	823.250,00
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	25.000.000,00	25.000.000,00	100	0
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	656.886.300,00	654.638.457,00	99,66	2.247.843,00
VI	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**161.683.500,00**	**161.191.000,00**	**99,70**	**492.500,00**
1	Pengadaan Mebel	161.683.500,00	161.191.000,00	99,70	492.500,00
VII	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**1.877.654.186,00**	**1.671.428.598,00**	**89,02**	**206.225.588,00**
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	32.500.000,00	29.029.950,00	89,32	3.470.050,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	440.000.000,00	330.726.222,00	75,17	109.273.778,00
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.405.154.186,00	1.311.672.426,00	93,35	93.481.760,00
VIII	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**1.213.066.514,00**	**1.181.538.009,70**	**97,40**	**31.528.504,30**

1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	239.428.000,00	233.686.372,00	97,60	5.741.628,00
2	Pemeliharaan Mebel	14.000.000,00	13.812.000,00	98,66	188.000,00
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	638.942.514,00	622.632.471,70	97,45	16.310.042,30
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	250.000.000,00	242.276.666,00	96,91	7.723.334,00
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	70.696.000,00	69.130.500,00	97,79	1.565.500,00
[II]	**PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN**	**6.457.499.965,00**	**6.284.819.900,00**	**97,33**	**172.680.065,00**
I	**Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi**	**5.709.747.215,00**	**5.553.208.150,00**	**97,26**	**156.539.065,00**
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi	222.036.000,00	216.676.323,00	97,56	5.359.677,00
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	1.280.720.000,00	1.245.918.250,00	97,28	34.801.750,00

3	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	2.124.932.465,00	2.041.898.818,00	96,09	83.033.647,00
4	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	1.600.000.000,00	1.582.062.009,00	98,88	17.937.991,00
5	Pemberian Penghargaan kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berprestasi	87.367.500,00	74.377.500,00	85,13	12.990.000,00
6	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	394.691.250,00	392.275.250,00	99,39	2.416.000,00
II	**Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi**	**747.752.750,00**	**731.611.750,00**	**97,84**	**16.141.000,00**
1	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	747.752.750,00	731.611.750,00	97,84	16.141.000,00
[III]	**PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN**	**34.634.507.880,00**	**31.613.326.735,00**	**91,28**	**3.021.181.145,00**
I	**Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi**	**2.894.932.094,00**	**2.617.022.318,00**	**90,40**	**277.909.776,00**

1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus	1.149.999.950,00	987.712.655,00	85,89	162.287.295,00
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi	1.744.932.144,00	1.629.309.663,00	93,37	115.622.481,00
II	**Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga**	**7.121.375.786,00**	**6.231.848.814,00**		**889.526.972,00**
1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi	3.402.850.000,00	3.112.727.420,00	91,47	290.122.580,00
2	Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi	200.000.000,00	187.229.000,00	93,61	12.771.000,00
3	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event	3.518.525.786,00	2.931.892.394,00	88,33	586.633.392,00
III	**Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional**	**9.418.200.000,00**	**9.257.401.177,00**	**98,29**	**160.798.823,00**
1	Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	1.490.000.000,00	1.429.208.477,00	95,92	60.791.523,00
2	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi	2.865.000.000,00	2.764.992.700,00	96,51	100.007.300,00

3	Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi	5.063.200.000,00	5.063.200.000,00	100	1.000.000,00
IV	**Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga**	**15.200.000.000,00**	**13.507.054.426,00**	**88,86**	**1.692.945.574,00**
1	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	15.200.000.000,00	13.507.054.426,00	88,86	1.692.945.574,00
[IV]	**PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN**	**1.550.000.000,00**	**1.539.757.000,00**	**99,34**	**10.243.000,00**
I	**Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan**	**1.550.000.000,00**	**1.539.757.000,00**	**99,34**	**10.243.000,00**
1	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Provinsi	400.000.000,00	389.757.000,00	97,44	10.243.000,00
	JUMLAH	**57.616.007.148,00**	**53.700.791.656,70**	**93,20**	**3.915.215.491,30**

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat disusun sebagai wujud nyata komitmen pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah khususnya kepada publik dan untuk mengkomunikasikan pencapaian sasaran dan tujuan. LAKIP Dispora Sumbar telah disusun secara sistematis, cermat, akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan untuk disampaikan kepada pihak - pihak yang berkepentingan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2022 dan Penetapan Kinerja Tahun 2022 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka mewujudkan good governance.

Secara umum, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah menunjukkan kesungguhan dalam membangun, mengembangkan, dan meningkatkan daya saing pemuda dan prestasi olahraga sebagai dua pilar bangsa dalam menunjang pembangunan nasional. LAKIP ini diharapkan dapat memberi gambaran capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan berbagai tugas yang diemban dalam memenuhi harapan masyarakat.

Berdasarkan uraian pada bab - bab sebelumnya, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tidak terlepas dari hambatan yang dijumpai, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini perlu dievaluasi dan dicari solusi yang tepat secara berkala sehingga kendala/hambatan yang dihadapi dapat diatasi secara dini. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas kepada seluruh pihak yang terkait, sehingga dapat memberikan umpan balik guna meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

Untuk pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik di masa yang akan datang, perlu dilakukan perbaikan di berbagai proses pelaksanaan kegiatan yang menunjang indikator kinerja utama. Untuk kegiatan kepemudaan perlu dilakukan penseleksian yang ketat untuk menghasilkan peserta yang berkapasitas dan berkualitas. Untuk mencapai tahapan penseleksian, maka diperlukan sosialisasi yang menyentuh keseluruh lapisan pemuda sehingga informasi tentang persyaratan-persyaratan yang diinginkan maupun yang dibutuhkan bisa tersampaikan. Semakin banyak yang ikut seleksi maka akan semakin berkualitas peserta yang akan diutus. Poin penting yang harus dilakukan oleh Dinas Pemuda

dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yaitu melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang tujuan kegiatan secara menyeluruh.

Guba menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, dapat diberikan kegiatan olahraga, kelas olahraga, serta pusat pembinaan dan latihan serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran/pelatihan, koordinasi, uji coba dan kompetisi.

Pembinaan dan pengambangan olahraga prestasi mulai dari atlet junior sampai kepada senior dilaksanakan dengan mengadakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat daerah dan nasional serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan sehingga bisa menciptakan atlet-atlet yang handal dan bersaing di tingkat nasional nantinya.